

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa sistem pengelolaan retribusi Pasar Gunung Sari umumnya sudah bekerja dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Perumda (Pasar Berintan). Penarikan retribusi dilakukan setiap hari oleh petugas pemungut menggunakan sistem digital dan karcis sebagai bukti fisik. Dana yang sudah dikelola disetorkan langsung ke rekening resmi dan dimanfaatkan untuk operasional pasar, seperti kebersihan, keamanan, dan pemeliharaan fasilitas. Dalam hasil wawancara dari para pedagang menunjukkan bahwa adanya perubahan fisik pasar yang memberikan kenyamanan dan membantu aktivitas jual beli. Namun ada juga sebagian para pedagang belum merasakannya, terutama dalam fasilitas pembuangan sampah yang dianggap belum optimal. Dengan demikian, jika dilihat berdasarkan teori manajemen George R. Terry, pengelolaan retribusi pasar telah berjalan cukup baik, namun belum optimal terutama dalam fungsi pengawasan dan pemerataan pemanfaatan fasilitas.
2. Kontribusi retribusi pasar dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon cukup signifikan. Pendapatan asli daerah diperoleh dari pajak daerah, retribusi, serta berbagai sumber pendapatan lain yang menjadi hak daerah. Pendapatan ini bertujuan memperkuat kemandirian daerah dalam menjalankan otonomi, sehingga pemerintah daerah dapat mengelola dan memenuhi berbagai kebutuhan serta kepentingan masyarakatnya berdasarkan kewenangan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kendala yang terjadi dalam Pengelolaan pasar dalam Pendapatan Asli Daerah di Pasar Gunung Sari Cirebon masih mendapatkan keluhan dari para pedagang tentang keamanan, kebersihan, dan ketertiban fasilitas sarana dan prasarannya yang masih kurang memadai. Dalam perspektif ekonomi Islam, kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan

retribusi pasar belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan, amanah, dan kemaslahatan, sehingga diperlukan upaya perbaikan agar pengelolaan retribusi dapat memberikan manfaat yang lebih adil dan berkelanjutan bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis dapat memberikan

1. Pengelolaan retribusi pasar perlu ditingkatkan lagi dalam pemerataan perbaikan fasilitas, terutama dalam kebersihan, keamanan dan pengelolaan sampah agar pedagang maupun pengunjung merasa lebih nyaman. Dan untuk faktor penghambatnya pedagang agar lebih meningkatkan kesadaran diri untuk membayar tagihan retribusi sesuai tarif yang ditentukan.
2. Untuk petugas lebih diperkuat lagi dalam berkomunikasi kepada pedagang agar tidak terjadi miskomunikasi, dan dalam pengawasan lapangan harus dilakukan secara rutin termasuk penanganan keluhan yang disampaikan pedagang terhadap fasilitas yang tersedia di pasar. Dan untuk para pedagang diharapkan lebih aktif bekerja sama dengan pihak pengelola pasar dan petugas pasar dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan. Dan kesadaran diri nya untuk kewajiban membayar tagihan yang sudah ditentukan. Karena dari hasil tagihan tersebut akan kembali ke para pedagang, dan para pedagang akan merasakan nya juga.
3. Dan untuk PD Pasar dan petugas lainnya untuk lebih ditingkatkan lagi kerja samanya bersama para pedagang agar setiap kegiatan berjalan secara maksimal, tanpa adanya kecurangan dalam penarikan retribusi serta meningkatkan keamanan.